

# Kecemasan Komunikasi Interpersonal Pada Remaja Korban *Bullying* di Kota Yogyakarta

Ayu Indriana

## Abstrak

Kecemasan komunikasi interpersonal yang di alami oleh remaja adalah hal yang wajar khususnya remaja yang menjadi korban *bullying*. Kecemasan komunikasi interpersonal yang dialami oleh remaja korban *bullying* yaitu takutnya untuk memulai suatu percakapan secara personal maupun dengan orang lain. Oleh karena itu yang menjadi masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana gambaran kecemasan komunikasi interpersonal yang dialami pada remaja korban *bullying*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kecemasan komunikasi interpersonal pada remaja korban *bullying*. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori kecemasan komunikasi interpersonal dari Burgoon & Ruffner. Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme dan tipe pendekatan penelitian ini adalah fenomenologi. Subjek penelitian ini adalah remaja putri yang duduk dibangku Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kota Yogyakarta. Rentang usia subjek yang dipilih adalah 15-16 tahun dan mengalami tindakan *bullying*. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara mendalam (*In-depth interview*). Analisis data menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, kecemasan komunikasi interpersonal yang dialami oleh remaja, karena adanya trauma dari tindakan *bullying* di masa lampau. Hal tersebut menimbulkan perasaan takut untuk memulai suatu percakapan dan adanya gejala fisik yang muncul seperti deg-degan serta keringat dingin. Selain itu, dampak yang dirasakan adalah menjadi cenderung kurang percaya diri, ketakutan memulai percakapan, takut untuk lebih membuka diri, menjadi pribadi yang tertutup dan kurang percaya terhadap orang lain. Kondisi seperti ini tidak hanya mempengaruhi komunikasi secara personal melainkan secara sosial seperti di kelompok belajar dan lingkup pergaulan. Kesimpulan dari penelitian ini remaja korban *bullying* mengalami trauma sehingga menjadi pemicu timbulnya rasa cemas dan cemas yang dialami adalah kecemasan komunikasi interpersonal. Pada hal ini disarankan remaja lebih bisa menerima kejadian *bullying* yang terjadi di masa lampau, serta diharapkan mampu berpikir lebih rasional dan belajar menyikapi tindakan *bullying* lebih positif sehingga mengurangi trauma berkepanjangan.

Kata Kunci : Kecemasan komunikasi interpersonal, remaja, *bullying*

# **Anxiety of Interpersonal Communication in Teenagers of Bullying Victims in Yogyakarta**

**Ayu Indriana**

## **Abstract**

Interpersonal communication anxiety experienced by adolescents is a natural thing, especially teenagers who are victims of bullying. It is the fear of starting a conversation either personally or socially. Therefore, the problem in this study is how to describe interpersonal communication anxiety experienced by adolescent victims of bullying.

The purpose is to determine the description of interpersonal communication anxiety in adolescent victims of bullying. The theory used is Burgoon & Ruffner's theory which explains interpersonal communication anxiety. This research uses constructivism paradigm and the type of this research approach is phenomenology. The subjects are female high school students in Yogyakarta who are aged from 15 to 16 years old and experienced acts of bullying. The data collection technique used is in-depth interview. Analysis of the data used is the qualitative descriptive method.

The result is interpersonal communication anxiety experienced by adolescents is due to trauma from bullying in the past. This causes feelings of fear to start a conversation and physical symptoms that appear such as feelings of nervousness and cold sweats. In addition, the perceived impact is that they tend to be less confident, afraid to start a conversation, afraid to open up more, become a closed person and lack trust in others. This condition affects communication both personally and socially, such as in study groups and social circles. The conclusion is that adolescent victims of bullying experience trauma which triggers anxiety, namely interpersonal communication anxiety. In this case, it is suggested that teenagers are more receptive to incidents of bullying that occurred in the past. It is hoped that they will be able to think more rationally and learn to respond positively to bullying so that it can reduce prolonged trauma.

**Keywords:** interpersonal communication anxiety, adolescents, bullying